

SKRIPSI

D J I A N T O R O

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI
BADAN USAHA PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIC DI PT. BURSA EFEK SURABAYA DALAM MASA
SEBELUM KRISIS MONETER DAN PADA MASA KRISIS MONETER**



No. INDUK	1937 / 01
TGL TERIMA	14-03-01
FADIM	
No. BUKU	FE-m Rji a-1
KCP: KE	1 (satu)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
S U R A B A Y A**

2000

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI
BADAN USAHA PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIC DI PT. BURSA EFEK SURABAYA DALAM MASA
SEBELUM KRISIS MONETER DAN PADA MASA KRISIS MONETER**



SKRIPSI
Diajukan kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA SURABAYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Bidang Studi Manajemen

OLEH:

Djiantoro
3103096006

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA
SURABAYA
JULI 2000

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Skripsi berjudul Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Badan Usaha pada Industri Makanan dan Minuman yang Go Public di PT. BES Dalam Masa Sebelum Krisis dan Pada Masa Krisis Moneter. Yang telah ditulis oleh Djiantoro telah disetujui dan diterima untuk diajukan ke Tim Penguji:

Pembimbing I :


ARINI, SE, MM.

Pembimbing II :


Drs. Ec. N. Agus Sunarjanto, MM.

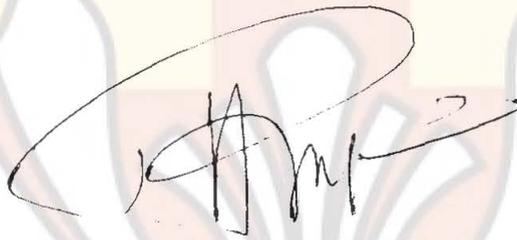
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini ditulis oleh: Djiantoro

NRP 3103096006

Telah disetujui pada tanggal ...21 Juli 2000... Dan dinyatakan lulus oleh

Ketua Tim Penguji:



(Drs.Ec. Tri Harjono)

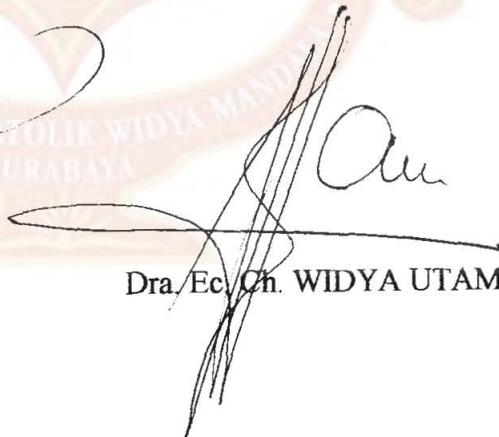
Mengetahui:

Dekan,

Ketua jurusan,



Drs. Ec. RIDO TANAGO, MBA



Dra. Ec. Ch. WIDYA UTAMI, MM

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kasihNya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI BADAN USAHA PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI PT. BURSA EFEK SURABAYA DALAM MASA SEBELUM KRISIS MONETER DAN PADA MASA KRISIS MONETER**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh pihak-pihak lain yang lebih berpengalaman dan menguasai bidangnya masing-masing, yang memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan dan analisis yang baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Arini, SE, MM selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ec. N Agus Sunarjanto, MM selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ec. Rido Tanago, MBA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memberi ijin dan referensi untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memberikan pendidikan teoritis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.
5. Pimpinan beserta staff PT. Bursa Efek Surabaya yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan, baik berupa material maupun spritual pada penulis selama ini.
7. Sahabat penulis yang tercinta Husianna Sulistio yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

”Tak ada gading yang tak retak” penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dengan segala kerendahan hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Surabaya, Juli 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Skripsi.....	8
BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	12
2.2.1.1. Tujuan Manajemen Keuangan.....	12
2.2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2.1.3. Keputusan-Keputusan Keuangan.....	14
2.2.2. Stuktur Modal dan Struktur Keuangan.....	15
2.2.2.1. Pengertian Struktur Modal.....	15

2.2.2.2.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur modal.....	17
2.2.2.3.Pengertian Struktur Keuangan.....	19
2.2.2.4.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Keuangan...19	
2.2.3. Leverage.....	21
2.2.3.1.Pengertian Leverage.....	21
2.2.3.2.Pengertian Financial Leverage	22
2.2.3.3.Pengertian Leverage Ratio.....	25
2.2.4. Debt Equity Ratio.....	27
2.2.5. Penilaian.....	28
2.2.6. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang.....	29
2.2.6.1.Biaya Modal Sendiri.....	30
2.2.6.2.Biaya Hutang.....	30
2.2.7. Hubungan antara Leverage Keuangan dengan Nilai Badan Usaha.....	31
2.2.7.1.Hubungan antara Leverage Keuangan dengan Nilai Badan Usaha Ditinjau dari Tingkat Laba yang diper- oleh perusahaan.....	33
2.2.7.2.Hubungan antara Leverage Keuangan dengan Nilai Badan Usaha Ditinjau dari Tingkat Resiko yang di- tanggung oleh perusahaan.....	33
2.2.8.Kondisi Perekonomian.....	34
2.3. Hipotesis.....	37
2.4. Model Analisis.....	38

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian.....	40
3.2. Identifikasi Variabel.....	41
3.3. Definisi Operasional.....	41
3.3.1. Leverage Keuangan.....	41
3.3.2. Nilai Badan Usaha.....	42
3.4. Sumber Data dan Jenis Data.....	42
3.5. Populasi dan Pengambilan Sampel.....	43
3.6. Teknik Pengambilan Data.....	43
3.7. Teknik Analisis.....	43

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	46
4.1.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia.....	46
4.1.2. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia.....	47
4.1.3. Perkembangan Komposisi Produktivitas Tenaga Kerja.....	48
4.2. Deskripsi Data.....	49
4.2.1. Financial Leverage.....	49
4.2.2. Nilai Badan Usaha.....	52
4.3. Analisis Data.....	55
4.4. Pembahasan.....	56
4.4.1. Uji Hipotesis 1.....	58

4.4.2. Uji Hipotesis 2.....	60
4.4.3. Analisis Perbedaan Model pada Masa Sebelum Krisis Moneter dan pada Saat Krisis Moneter.....	61

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

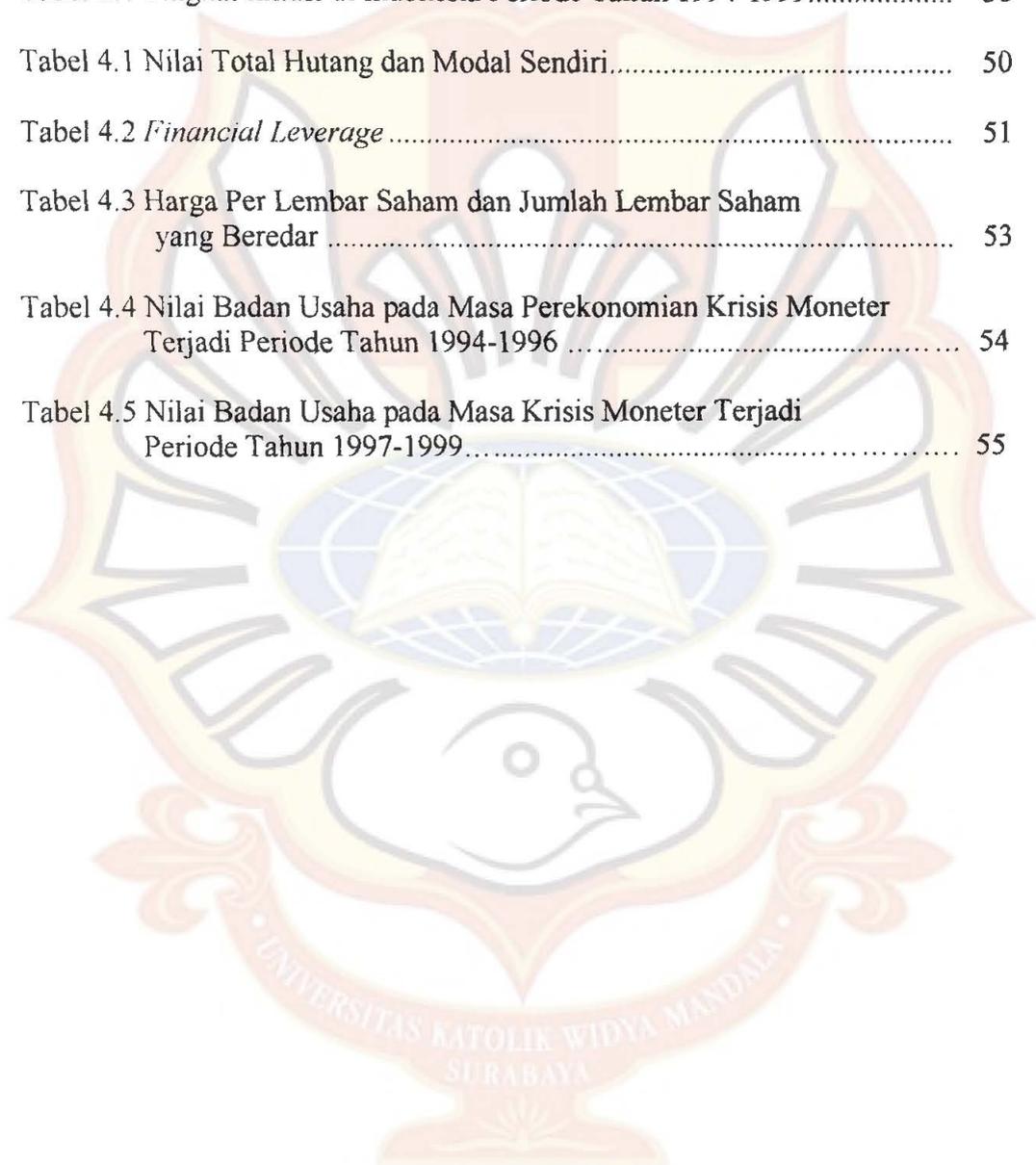
5.1. Simpulan.....	64
5.2. Saran.....	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar <i>Leverage Ratio</i> dan Nilai Badan Usaha.....	5
Tabel 2.1 Tingkat Inflasi di Indonesia Periode Tahun 1994-1999.....	36
Tabel 4.1 Nilai Total Hutang dan Modal Sendiri.....	50
Tabel 4.2 <i>Financial Leverage</i>	51
Tabel 4.3 Harga Per Lembar Saham dan Jumlah Lembar Saham yang Beredar	53
Tabel 4.4 Nilai Badan Usaha pada Masa Perekonomian Krisis Moneter Terjadi Periode Tahun 1994-1996	54
Tabel 4.5 Nilai Badan Usaha pada Masa Krisis Moneter Terjadi Periode Tahun 1997-1999.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tampilan Perhitungan SPSS pada masa sebelum krisis moneter terjadi

Lampiran 2: Tampilan Perhitungan SPSS pada masa krisis moneter

Lampiran 3: Tabel nilai kritis distribusi F



ABSTRAKSI

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, pendapatan per kapita penduduk Indonesia yang semakin meningkat sehingga mendorong peningkatan kebutuhan atau permintaan konsumsi masyarakat akan makanan dan minuman. Faktor lain yang mendorong peningkatan permintaan konsumsi masyarakat adalah pola konsumsi masyarakat dewasa ini telah banyak mengalami perubahan, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi dan berbagai faktor lainnya yang mendorong hidup masyarakat perkotaan mengarah pada hal-hal yang serba praktis dan efisien. Sebagai akibatnya, konsumsi makanan dan minuman ringan atau yang instant terus meningkat. Untuk itu prospek usaha industri makanan dan minuman khususnya di Indonesia menunjukkan indikasi yang cerah.

Meskipun dalam keadaan ekonomi yang normal atau terjadi krisis ekonomi, industri makanan dan minuman tetap mempunyai prospek usaha yang cerah, maka dari itu industri tersebut berkeinginan untuk melakukan modernisasi dan ekspansi, untuk mewujudkan hal itu perusahaan perlu menambah modal perusahaan. Alternatif yang ditempuh dalam rangka penambahan modal perusahaan adalah dengan menggunakan modal dari luar perusahaan yang merupakan hutang (*financial leverage*) yang pada saatnya harus dibayar kembali oleh perusahaan. Karena terjadi krisis moneter maka terjadi peningkatan beban tetap yang dihasilkan karena penggunaan hutang, akan tetapi hutang tersebut masih bermanfaat untuk meningkatkan nilai badan usaha apabila beban tetap yang dihasilkan karena penggunaan hutang lebih kecil daripada keuntungan yang didapatkan karena penggunaan hutang tersebut.

Penelitian ini diadakan untuk mengamati pengaruh antara leverage keuangan terhadap nilai badan usaha pada masa sebelum krisis moneter dan pada masa krisis moneter pada empat perusahaan makanan dan minuman dengan data keuangan selama enam tahun yaitu tahun 1994 sampai dengan tahun 1999. Untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan dijabarkan dalam metode regresi linear, dengan uji signifikansi yaitu uji F. Dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa debt equity ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai badan usaha pada masa krisis moneter terjadi, sedangkan pada masa sebelum krisis moneter terjadi debt equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai badan usaha.

Diketahui pula koefisien determinasi (R^2) untuk masa sebelum krisis moneter terjadi yaitu sebesar 0.082, hal ini berarti debt equity ratio mempengaruhi nilai badan usaha hanya sebesar 8.2% sedangkan sisanya dipengaruhi sebesar 91.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar debt equity ratio. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) untuk masa krisis moneter terjadi yaitu sebesar 0.451, hal ini berarti debt equity ratio mempengaruhi nilai badan usaha sebesar 45.1% sedangkan sisanya dipengaruhi sebesar 54.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar debt equity ratio.